

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka–angka kemudian ditabulasi dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif, dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian .

Analisis statistik inferensial dilakukan mengingat penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui lebih mendalam tentang hubungan antara tiga variabel, yaitu bebas ( $X_1, X_2$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kendari. Pemilihan lokasi ini di dasari pertimbangan bahwa di SMAN 1 Kendari cukup representativ dan memiliki relevansi spesifik sebagai kepentingan penelitian.

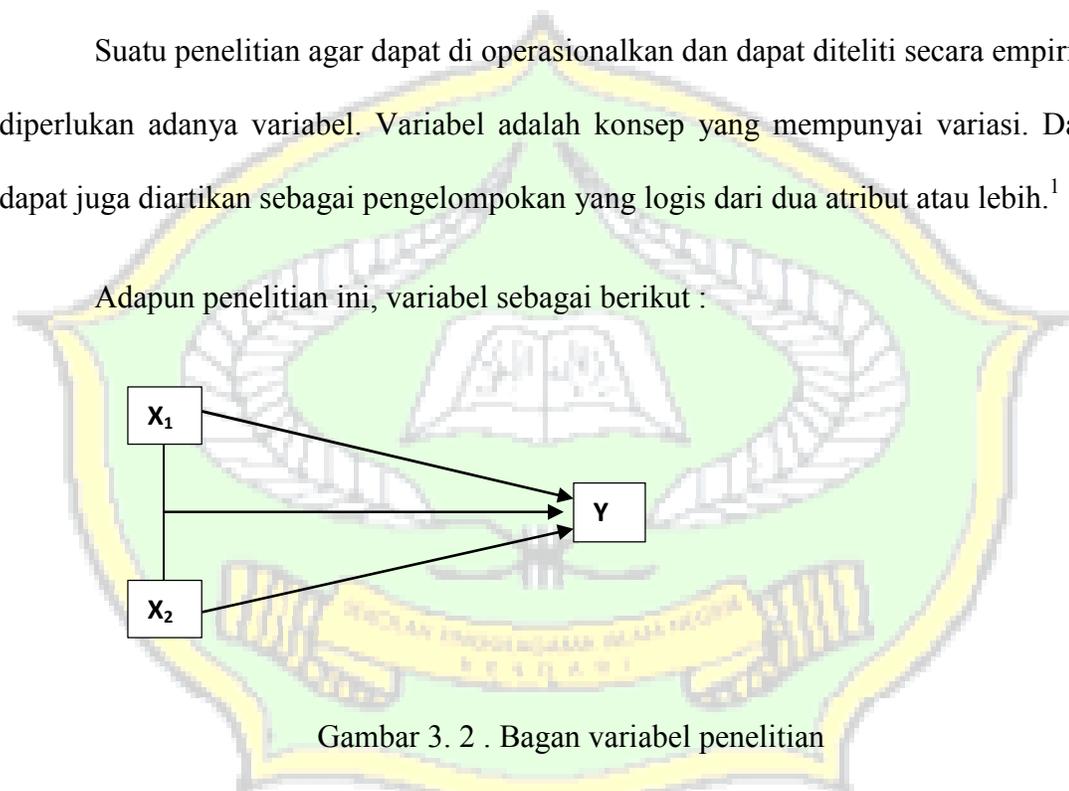
## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 3 bulan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 setelah proposal penelitian ini dinyatakan layak untuk melaksanakan penelitian.

### C. Variabel Penelitian

Suatu penelitian agar dapat di operasionalkan dan dapat diteliti secara empiris, diperlukan adanya variabel. Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi. Dan dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.<sup>1</sup>

Adapun penelitian ini, variabel sebagai berikut :



Gambar 3. 2 . Bagan variabel penelitian

- Variabel Bebas ( $X_1$ ) adalah : kecerdasan emosional guru dan ( $X_2$ ) adalah : komitmen organisasi guru
- Variabel Terikat ( $Y$ ) adalah : kinerja guru

<sup>1</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: RinekaCipta, 2007), h. 133.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.<sup>2</sup> Jadi populasinya adalah guru-guru di SMA Negeri 1 Kendari yang berjumlah 96 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>3</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>4</sup> Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang guru di SMA Negeri 1 Kendari.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif berdasarkan kebenarannya yang terjadi dilapangan maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

- a. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden yang berjumlah 34 orang dan dipilih sebagai sampel untuk mendapatkan jawaban

<sup>2</sup> *Ibid.*,h. 118.

<sup>3</sup> Margoyo, *Metode Penelitian dan Pendidikan* (Jakarta: T.P. Asdi Mahasarya, 2003), h.81.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*( Bandung: Alfabeta, 2012), h.92.

secara objektif. Adapun kuesioner yang digunakan oleh penulis adalah kusioner yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya oleh Wahyuni.<sup>5</sup>

- b. Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dalam rangka menganalisis masalah yang akan diteliti. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang tidak diperoleh melalui evaluasi dan observasi. Sumber data yang diperoleh antara lain: buku-buku kajian, hasil-hasil penelitian yang relevan serta arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian.

#### F. Skala Pengukuran Data

Skala pengukuran menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono Skala likert adalah “pertanyaan yang mengukur sikap dari keadaan yang sangat negatif ke jenjang yang sangat positif”<sup>6</sup>, dimana skala liket telah dimodifikasi menjadi lima pilihan jawaban. Penulis memilih untuk memodifikasi skala likert ini dikarenakan peneliti ingin melihat kecenderungan subjek ke salah satu arah/kutub dan untuk menghindari jawaban bias dari responden. Berikut adalah skor dari lima pilihan jawaban yang penulis sediakan:

STS	TS	N	S	SS
1	2	3	4	5

Keterangan :

1. Sangat Setuju, diberi nilai 5

<sup>5</sup> Wahyuni, “Pengaruh Komitmen Organisasional, Kecerdasan Emosional dan Kepribadian terhadap Kinerja Guru SMK Swasta di Wilayah Surabaya Barat”, diakses dari <http://idei.or.id/jurnal//Dewi/Urip/Wahyuni20april2013.pdf>. 27 Februari 2016 pukul 10.22.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 39.

2. Setuju, diberi nilai 4
3. Netral, diberi nilai 3
4. Tidak Setuju, diberi nilai 2
5. Sangat Tidak Setuju, diberi nilai 1

### **G. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>7</sup> Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.<sup>8</sup> Pengukuran ini bertujuan menghasilkan data kuantitatif yang tepat pada objek penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner yang berfungsi untuk memperoleh data tentang pengaruh kecerdasan emosional dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menggunakan tabel kisi-kisi instrument yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya oleh Wahyuni. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mencakup variabel kecerdasan emosional, komitmen organisasi, dan kinerja guru yang dapat dilihat pada tabel berikut.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi MixedMethods* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 148.

<sup>8</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 78.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrument.<sup>9</sup>

Variabel	Indikator	No.item
Kecerdasan Emosional (variabel X <sub>1</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenali emosi diri sendiri</li> <li>2. Mengelola dan mengekspresikan emosi</li> <li>3. Memotivasi diri sendiri</li> <li>4. Mengenali emosi orang lain</li> <li>5. Membina hubungan dengan orang lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 1, 17, 14, 18, 19, 20, 24, 27</li> <li>2. 2, 5, 6, 9, 10, 13, 17, 21, 25, 26</li> <li>3. 3, 11, 12, 30</li> <li>4. 4, 22, 23</li> <li>5. 8, 15, 16, 28, 29, 30</li> </ol>
Komitmen Organisasi Guru (variabel X <sub>2</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen afektif(<i>Affective Commitment</i>)</li> <li>2. Komitmen berkelanjutan(<i>Continuance Commitment</i>)</li> <li>3. Komitmen normative(<i>Normative Commitment</i>)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 6,7,10,12,15,18,19,22</li> <li>2. 4, 8, 13, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 30, 28</li> <li>3. 1, 2, 3, 5, 11, 14, 16, 17, 9, 26, 29</li> </ol>
Kinerja Guru (variabel Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan RPP</li> <li>2. Mempelajari materi yang akan diajarkan</li> <li>3. Menyiapkan alat/media pembelajaran</li> <li>4. Membuka pelajaran</li> <li>5. Proses pembelajaran</li> <li>6. Penutupan pembelajaran</li> <li>7. Melaksanakan kuis (pertanyaan singkat), melaksanakan tes tertulis.</li> <li>8. Mengoreksi, memberikan skor, dan menentukan nilai akhir.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 1,2,3,4</li> <li>2. 5,6,7</li> <li>3. 8,9,10</li> <li>4. 11,12,13,14</li> <li>5. 15,16,17,18</li> <li>6. 19,20,21,22</li> <li>7. 23,24,25,26</li> <li>8. 27,28,29,30</li> </ol>

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 21.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Agar data yang diperoleh dengan kuesioner dapat valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner terhadap butir-butir pernyataan sehingga dapat diketahui layak tidaknya untuk pengumpulan data. Uji coba instrumen dilakukan dengan menguji item-item pernyataan kepada 34 sampel (responden).

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang merupakan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument.<sup>10</sup> Dalam pengujian validitas instrumen dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya dengan taraf signifikan  $< 0,05$  dengan rumus, korelasi *product moment person*. Kemudian menurut *cronbach*, koefisien yang memuaskan minimal 0,003.<sup>11</sup> Pengujian pada instrumen ini menggunakan program SPSS 20.

Uji validitas dengan menggunakan metode korelasi *product person*. Dengan kriteria jika nilai  $r$  yang diperoleh sebesar  $\geq 0,03$  pada taraf kepercayaan 95% maka instrumen (*kuesioner*) yang diujicobakan maka dikatakan valid.

---

<sup>10</sup> Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Rineka Cipta: Jakarta, 2010), h. 62.

<sup>11</sup> Azwar. A, *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan* (PT. Bina Rupa Aksara: Jakarta, 2001), h. 158.

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabel atau handal tidaknya kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, nilai reliabilitas variabel ini ditunjukkan oleh koefisien *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila koefisien *cronbach alpha*  $> 0,30$ .

Untuk hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan oleh penulis terhadap instrument pernyataan yang digunakan dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel kecerdasan emosional guru ( $X_1$ ) adalah sebanyak 20 item pernyataan dari total keseluruhan instrument pernyataan sebanyak 30 item pernyataan. Sedangkan untuk variabel komitmen organisasi guru ( $X_2$ ) adalah sebanyak 20 item pernyataan dari total keseluruhan instrument pernyataan sebanyak 30 item pernyataan. Serta untuk variabel kinerja guru ( $Y$ ) adalah sebanyak 20 item pernyataan dari total keseluruhan item pernyataan sebanyak 30 item pernyataan.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan oleh penulis untuk masing-masing variabel selanjutnya dapat dilihat pada lampiran penelitian.

## I. Metode Analisis Data

### 1. Analisis deskriptif presentase

Analisis deskriptif presentase digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap-tiap indikator dalam variabel yang memberikan gambaran dari masing-masing variabel. Dalam analisis deskriptif ini, perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat presentase skor jawaban dari masing-masing sampel. Maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} 100\%, \text{ dimana:}$$

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden<sup>12</sup>

### 2. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang meliputi uji normalitas, dan uji multikolinieritas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal.<sup>13</sup> Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov Smirnov dengan pedoman sebagai berikut:

<sup>12</sup> Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada), 2006, h.14

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 160

1.  $H_0$  diterima jika nilai p-value pada kolom Asymp. Sig. (2- tailed)  $>$  level of significant ( $\alpha = 0,05$ ), sebaiknya  $H_a$  ditolak;
2.  $H_0$  ditolak jika nilai  $\beta$ -value pada kolom Asymp.Sig. (2- tailed)  $<$  level of significant ( $\alpha = 0,05$ ), sebaiknya  $H_a$  diterima.<sup>14</sup>

#### b. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebaliknya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.<sup>15</sup> Salah satu alat untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan lawannya serta nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel dependen lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

### 3. Pengujian Hipotesis

#### 1. Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode statistik. Peralatan analisis statistik yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear ganda, yang mana dalam pengolahannya dilakukan dengan

<sup>14</sup> Rahmat, Nugroho. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan, Studi Empiris pada PT. BTN (persero) Cab. Bandung*. Tesis: Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, 2006), h. 65.

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 105

menggunakan software statistik SPSS 16 Analisis ini akan mengestimasi semua variabel-variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ), sehingga dapat diketahui pengaruhnya terhadap variabel terkait ( $Y$ ) yaitu dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

$Y$  = Kinerja Guru

$a$  = Nilai konstan harga  $Y$  jika  $X = 0$

$X_1$  = Variabel supervisi kepala sekolah

$X_2$  = Variabel motivasi kerja guru

$b_1$  = koefisien regresi supervisi kepala madrasah

$b_2$  = koefisien regresi motivasi kerja guru.<sup>16</sup>

## 2. Uji hipotesis Secara Simultan (Uji F)

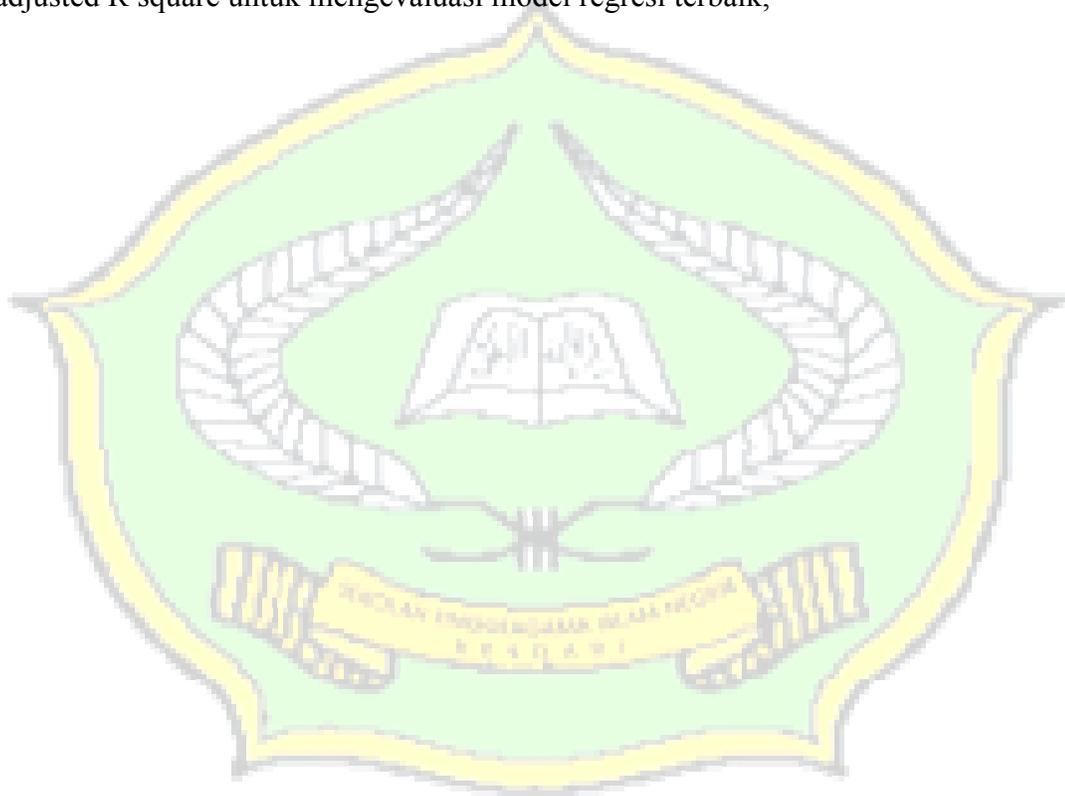
Dengan ketentuan apabila hasil uji F bernilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$  0,05 maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependent, sebaliknya jika hasil uji F bernilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > \alpha$  0,05 maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah  $0 < R^2 < 1$ . Koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir pada semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Penggunaan R square adalah bias terhadap

<sup>16</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 279 .

jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen kedalam model, maka R square pasti meningkat tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tidak seperti R square, nilai adjusted R square dapat naik atau turun apabila terdapat tambahan variabel independen kedalam model. Maka sebaiknya digunakan nilai adjusted R square untuk mengevaluasi model regresi terbaik,<sup>17</sup>



---

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 93.